

Dua Warga Kota Tangerang Bawa 'Pocong' ke Kantor Wali Kota

TANGERANG (IM)- Dua orang warga Kota Tangerang menggeruduk Kantor Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah dan membawa 'Pocong'.

Kedatangan mereka sebagai bentuk aksi dukungan moril kepada korban yang menerima obat kedaluwarsa dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

Aksi longmarch yang dilakukan dua aktivis sosial di Kota Tangerang ini sebagai bentuk kekecewaan terhadap keteledoran Pemkot Tangerang yang berulang kali memberikan obat kedaluwarsa bagi warganya.

Sebelumnya diketahui terdapat seorang balita bernama Arkaa yang menerima obat Paracetamol usai menerima imunisasi di Posyandu Bunga Kenanga, Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang.

Saat itu Arkaa sempat mengalami demam tinggi hingga muntah - muntah usai minum obat penurun panas tersebut.

Saiful Basri salah seorang Aktivis Sosial yang menggeruduk Pemkot Tangerang siang ini mengatakan pihak pemerintah harus bertanggungjawab atas kejadian tersebut.

"Ini tidak bisa dibiarkan, kejadian ini sudah berulang kali. Bagaimana bisa pemimpin (Wali Kota) yang ahli dalam bidang kesehatan bisa kecolongan berkali-kali," ungkap pria yang kerap disapa Bung Marcel saat dijumpai, Kamis (11/8).

Kata Marcel, pemerintah seharusnya lebih teliti dalam memberikan obat pada masyarakat Kota Tangerang. Apalagi pada balita yang masih sangat rentan.

"Jika memang tidak sanggup untuk memimpin silahkan mundur. Jangan sampai masyarakat menerima imbasnya atas apa yang menjadi kebijakan ini," jelasnya.

Marcel berharap kejadian tersebut tidak kembali terulang. Namun pihak Pemkot Tangerang juga harus tegas dalam memberikan sanksi terhadap pelanggaran tersebut.

"Tindak tegas pelanggaran ini. Kejadian ini tidak boleh terulang lagi, ini rapor merah bagi pemerintah khususnya bagi Pemkot Tangerang," tukasnya.

Aksi longmarch Marcel dilakukan berdua oleh salah seorang rekannya. Dirinya berjalan melewati Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna menuju Puspem Kota Tangerang. Selain membawa pengeras suara, Bung Marcel juga membawa 'Pocong' sebuah replika yang menggambarkan matinya kesehatan di Kota Tangerang.

Aksi ini juga mendapat pengawalan ketat dari penjagaan Pemerintah Kota Tangerang. ● pp



IDN/ANTARA

MASA PENGENALAN KAMPUS MAHASISWA BARU IPB UNIVERSITY

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kedua kanan) bersama Wali Kota Bogor Bima Arya (kanan) berswafoto dengan mahasiswa saat Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB) di Graha Widya Wisuda (GWW) IPB University, Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (11/8). Sebanyak 4.500 mahasiswa baru IPB University angkat ke-59 dari berbagai daerah hingga mancanegara mengikuti MPKMB yang dilaksanakan secara luring dengan tujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep pertanian modern yang akan menjadi bekal perkuliahan bagi mahasiswa baru.

SUDAH 2 TAHUN DIRESMIKAN

Gedung City Gallery Tangsel Belum Juga Dibuka untuk Umum

"Saya pingin interornya dan luar bangunan ditata lagi supaya lebih cantik, lebih bagus sehingga bisa dijadikan obyek wisata ada pameran-pameran, ocoprin, griya, dekransda dan lainnya, supaya kegiatan di City Gallery ini bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat," kata Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan.

TANGSEL (IM)- Gedung City Gallery dan menara pandang Kota sejak direstikan Wali Kota Tangsel, Airin Rachmy Diany pada 7 Agustus

tahun 2020 hingga kini belum juga dibuka untuk umum.

Sudah 2 tahun lebih gedung dan menara ini masih tertutup rapat. Padahal, pem-

angunan gedung City Gallery ini digadang-gadang bakal menjadi pusat ilmu sejarah Kota Tangsel dengan berbagai macam koleksi foto dan sumber literasi di dalamnya.

Selain itu menara pandang 13 lantai ini juga akan dijadikan objek wisata bagi masyarakat. Menanggapi belum dibukanya gedung City Gallery dan menara pandang, Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan mengaku masih berkonsultasi dengan sejumlah arsitektur terkait pembenahan interior dan eksterior kedua bangunan tersebut.

"Saya kemarin berdiskusi dengan pak Budi Pradono, seorang arsitektur, (mema-

has-red) interornya dan di luarnya (bangunan-red) mau ditata lagi supaya lebih cantik, lebih bagus," ujar Pilar usai melepas Kontingen Kwarcab Pramuka Kota Tangsel di Puspemkot Tangsel, Kamis (11/8).

Pilar menjelaskan, selain memperindah interior dan eksterior bangunan, dirinya juga mengusulkan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengisi kegiatan di tempat itu untuk menghidupkan suasana bangunan.

"Saya pinginnya juga ada tourism center, tamu-tamu dari luar kota bisa dibawa kesini. Lalu juga diisi dengan pameran-pameran, ocoprin, griya, dekransda dan lainnya,

supaya kegiatan di City Gallery ini bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat," ujarnya.

Pilar sepakat bahwa City Gallery dan menara pandang harus segera mungkin diratakan manfaatnya oleh masyarakat. "Memang harus dikelola secara maksimal, sayang sekali kalau tidak maksimal pengelolannya," jelasnya.

Terkait biaya yang mungkin saja ditarik sebagai retribusi memasuki gedung, sejauh ini Pilar mengaku masih melihat aturan yang ada terlebih dahulu. "Nanti kita lihat secara aturan seperti apa. Apakah harus dengan retribusi atau tidak," tandasnya. ● pp

Dinkes Tangerang Cek Kondisi Balita yang Diberi Obat Kedaluwarsa

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang turun tangan menindaklanjuti adanya pemberian obat kedaluwarsa terhadap balita imunisasi, Arkaa (2,5) di Posyandu Bunga Kenanga, Karang Tengah, Kota Tangerang. Dinkes Tangerang langsung mengecek kondisi balita tersebut.

"Petugas sudah langsung melakukan kunjungan ke rumah pasien, serta meninjau dan memeriksa langsung kondisi Arkaa pasca minum obat tersebut. Petugas juga langsung memberikan obat pengganti dan pendukung pemulihan Arkaa. Sambal dilakukan peninjauan lanjutan," ujar Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr Dini Anggraeni

dalam keterangan pers kepada wartawan, Kamis (11/8).

Dinkes Kota Tangerang juga telah memberikan teguran kepada petugas puskesmas serta melayangkan surat teguran kepada Kepala Puskesmas untuk lebih teliti atas pengelolaan obat, baik di dalam maupun di luar puskesmas.

"Puskesmas diperintahkan untuk ikut memperhatikan ketepatan pemberian obat dan pelayanan kesehatan di luar gedung puskesmas," tegasnya. Kejadian ini menjadi bahan evaluasi ke depan. Pihaknya berharap kelaianan seperti ini tidak terulang. "Ini menjadi evaluasi besar pastinya, akan kian diperketat agar hal-hal seperti ini tidak terjadi lagi. Pastinya, kelaianan ini jangan sampai kembali terjadi,"

tuturnya.

"Kami sangat menyayangkan kejadian ini, dan memohon maaf sebesar-besarnya kepada para keluarga atas kelaianan pengelolaan obat yang terjadi di luar gedung puskesmas," ujar Dini dalam keterangan pers yang diterima wartawan, Rabu (10/8).

Dini mengatakan posyandu selama ini pandemi ini memang tidak aktif. Obat-obatan lama belum sempat dilaporkan dan dikembalikan ke petugas farmasi. "Posyandu sudah tidak aktif 2 tahun karena pandemi. Obat yang lama ini belum sempat dilaporkan atau dikembalikan ke petugas farmasi di puskesmas. Sekali lagi, Kami meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada keluarga pasien," jelas Dini.

Selanjutnya, pada saat pelaksanaan BIAN di Kenanga Pondok Pucung, Selasa (9/8), obat tersebut dibawa sehingga diberikan kepada pasien karena berasal dari tas yang sama

Dini menjelaskan, pemberian obat kedaluwarsa kepada balita bernama Arkaa ini terjadi setelah mengikuti Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), pada Selasa (9/8). Kejadian berawal ketika pada Senin (8/8) petugas puskesmas menemukan tiga obat PCT drop kedaluwarsa di dalam tas posyandu, lalu langsung dipisahkan dan berencana diserahkan ke petugas farmasi puskesmas. Namun, saat sampai puskesmas petugas tersebut lupa menyerahkan kepada petugas farmasi puskesmas.

Selanjutnya, pada saat pelaksanaan BIAN di Kenanga Pondok Pucung, Selasa (9/8), obat tersebut dibawa sehingga diberikan kepada pasien karena berasal dari tas yang sama

tanpa memeriksa kembali ED (expired date) obat yang diberikan.

"Kemudian diperoleh laporan dari kader atas kondisi salah satu bayi yang telah meminum obat dan petugas langsung bergerak melakukan penarikan obat tersebut," imbuhnya.

Menurutnya, hari ini seluruh petugas, dari petugas Posyandu, Puskesmas, Ketua Mutu, UKP, UKM hingga Dinkes langsung melakukan pembahasan untuk menelusuri lebih jauh kejadian tersebut. Dan segera menindaklanjuti serta melakukan perbaikan atas kondisi kelaianan yang terjadi. ● pp

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk DAN ENTITAS ANAK					
LAPORAN KEUANGAN					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021			KONSOLIDASIAN INTERIM		
(Dalam Ribuan Rupiah)			Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021		
(Dalam Ribuan Rupiah)			(Dalam Ribuan Rupiah)		
A S E T	30 Juni 2022	31 Desember 2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp		Rp	Rp
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan Setara Kas	204.747.161	157.243.101	Utang Usaha		
Deposito Berjangka	3.910.953	4.272.397	Pihak Ketiga	27.967.900	62.370.949
Piutang Usaha			Utang Pajak	13.149.866	12.869.831
Pihak Ketiga	132.864.152	164.172.278	Beban Akrual	33.576.096	38.504.241
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		
Pihak Ketiga	5.388.595	17.518.875	Pihak Ketiga	107.101.362	117.101.780
Persediaan	149.792.722	146.233.039	Utang Muka Penjualan	39.408.285	24.403.397
Pajak Dibayar di Muka	23.627.410	28.752.496	Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:		
Biaya Dibayar di Muka	3.683.724	6.818.489	Utang Sewa Pembiayaan	120.866.594	52.467.561
Utang Muka	3.677.596	2.716.977	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	66.964.416	68.090.526
Total Aset Lancar	527.692.323	527.727.652	Liabilitas Imbalan Kerja	791.534	548.686
ASET TIDAK LANCAR			Total Liabilitas Jangka Pendek	409.826.053	376.356.971
Aset Pajak Tangguhan	21.468.075	21.551.519	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Goodwill	29.127.982	29.127.982	Liabilitas Pajak Tangguhan		148.131
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	1.141.201.172	1.128.265.348	Utang Sewa Pembiayaan	336.014.030	342.230.585
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Amortisasi	121.452.719	126.437.260	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	236.382.752	269.096.398
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			Liabilitas Imbalan Kerja	38.752.388	36.606.782
Pihak Ketiga	445.856	5.215.822	Total Liabilitas Jangka Panjang	611.149.170	648.081.896
Aset Lain-lain	25.771.568	21.475.563	TOTAL LIABILITAS	1.020.975.223	1.024.438.867
Total Aset Tidak Lancar	1.339.467.372	1.332.073.494	EKUITAS		
TOTAL ASET	1.867.159.695	1.859.801.146	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
			Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
			Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
			Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281.394.199	281.394.199
			Tambahan Modal Disetor	243.798.490	243.798.490
			Saldo Laba	269.940.125	268.228.450
			Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	26.148.330	26.148.330
			Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(39.216)	(39.216)
			Penghasilan Komprehensif Lain	95.442.049	79.489.283
			Sub Total	916.683.977	899.019.536
			Kepentingan Nonpengendali	(70.499.505)	(63.657.257)
			TOTAL EKUITAS	846.184.472	835.362.279
			TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.867.159.695	1.859.801.146

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
KONSOLIDASIAN INTERIM		
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021		
(Dalam Ribuan Rupiah)		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
PENDAPATAN	552.403.524	524.886.048
BEBAN LANGSUNG	(439.314.984)	(427.617.702)
LABA BRUTO	113.088.540	97.268.346
Penghasilan Lainnya	9.213.905	1.807.663
Beban Operasional	(49.244.958)	(56.305.676)
Beban Lainnya	(39.585.309)	(24.595.852)
LABA USAHA	33.472.178	18.174.481
Beban Keuangan	(25.283.081)	(25.833.100)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	8.189.097	(7.658.619)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(19.283.841)	(16.349.575)
RUGI PERIODE BERJALAN	(11.094.744)	(24.008.194)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	23.333.954	13.242.599
Total Penghasilan Komprehensif Lain	23.333.954	13.242.599
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	12.239.210	(10.765.595)
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	(2.502.221)	(7.930.174)
Kepentingan Nonpengendali	(8.592.523)	(16.078.020)
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN	(11.094.744)	(24.008.194)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	16.762.237	47.569
Kepentingan Nonpengendali	(4.523.027)	(10.813.164)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	12.239.210	(10.765.595)
RUGI PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh	(0,89)	(2,82)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM		
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021		
(Dalam Ribuan Rupiah)		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	614.650.028	683.835.920
Pengembalian Pajak Penghasilan	4.892.953	-
Pembayaran Pajak Penghasilan	(18.566.513)	(22.178.971)
Pembayaran kepada Karyawan	(94.274.984)	(96.773.886)
Pembayaran Bunga	(25.117.708)	(24.446.675)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(321.545.801)	(383.156.982)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	160.037.975	157.279.406
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	15.590.352	-
Pembelian Aset Tetap	(11.616.757)	(3.865.654)
Pembelian Aset Takberwujud	(9.546)	-
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	(3.774.344)	227.370
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	189.715	(3.638.284)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(34.280.702)	(118.482.009)
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	43.488.000
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(7.134.503)	(21.459.664)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(72.410.707)	(45.243.295)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(113.825.912)	(141.696.968)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	46.401.778	11.944.154
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	1.102.282	1.142.569
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	157.243.101	214.265.895
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	204.747.161	227.352.618

NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia

Catatan:
- Informasi Laporan Keuangan Konsolidasian di atas diperoleh dari Laporan Konsolidasian yang tidak diaudit.
- Informasi Laporan Keuangan 31 Desember 2021 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network yang dalam laporannya bertanggal 31 Maret 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasi.